

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar pembangunan suatu bangsa. Bangsa yang maju berasal dari manusia yang berkualitas. Kualitas diri manusia dapat diperoleh melalui berbagai proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Proses pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang sehingga dapat meningkatkan kualitas diri. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dalam Hasbullah (2009:4) tentang sistem pendidikan nasional adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dunia pendidikan saat ini begitu memprihatinkan. Banyak permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya mengenai kualitas pendidikan itu sendiri. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang tinggi, namun pertumbuhan penduduk yang tinggi itu tidak dibarengi dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tinggi pula. Sekolah sebagai wadah dari pendidikan formal berfungsi untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai

individu maupun sebagai warga masyarakat. Kebijakan setiap sekolah harus benar-benar dirumuskan dengan memperhatikan kondisi sekolah itu berada, yang meliputi kondisi geografis, budaya, lingkungan, maupun mata pencaharian masyarakat sekitar.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam majunya peradaban suatu bangsa. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan manajemen sekolah yang baik dan profesional. Manajemen yang baik dan profesional inilah yang akan menghasilkan output yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan seluruh pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mulyasa (2014: 21) menjelaskan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

Pemerintah mengupayakan penyelenggaraan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mulyasa (2014: 5) mengemukakan bahwa manajemen berbasis sekolah adalah terobosan dinamis dan progresif dalam mengembangkan kualitas sekolah menuju sekolah unggul. Sekolah memiliki otonomi lebih besar dalam pengambilan keputusan partisipatif secara langsung oleh semua komponen warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat.

Sekolah memiliki keleluasaan untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan

sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat melalui komite sekolah. Hal ini dapat mencerminkan adanya upaya peningkatan dan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis dan transparan secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin.

Program adiwiyata sebagai upaya kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan dan dapat menjadi keunggulan sekolah. Disisi lain, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam hal ini. Peran kepala sekolah yang aktif dalam mengelola manajemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dari pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusia. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan maupun sarana dan prasarana yang nyaman digunakan oleh guru maupun peserta didik.

Manajemen berbasis sekolah merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Kementerian pendidikan dan kebudayaan bekerjasama dengan kementerian lingkungan hidup dengan membuat program adiwiyata agar diterapkan dalam pendidikan di sekolah. Adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita pembangunan yang berkelanjutan.

Sekolah adiwiyata merupakan sekolah berbasis lingkungan yang diharapkan program-program dalam sekolah adiwiyata mampu meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan bagi peserta didik maupun guru. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

SD Negeri Kedondong terletak di perkampungan Desa Kedondong tepatnya di Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. SD Negeri Kedondong merupakan sekolah adiwiyata tingkat karesidenan yang menuju adiwiyata mandiri, karena secara fisik sekolah memiliki tata ruang dan pembangunan yang memadai. SD Negeri Kedondong merupakan salah satu wujud dari implementasi program manajemen berbasis sekolah yang telah berkembang menjadi sekolah adiwiyata dalam manajemennya telah menetapkan program sesuai dengan karakteristik-karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Sekolah ini juga telah mendapatkan berbagai penghargaan dan memiliki potensi yang dihasilkan dari sekolah yang berorientasi lingkungan. Berkembangnya sekolah adiwiyata ini tidak luput dari berbagai dukungan masyarakat baik tenaga maupun pembiayaan, yang di dalamnya dikelola secara transparan oleh tenaga kependidikan maupun administrasinya yang melibatkan pihak internal, eksternal, maupun jajaran birokrasi sebagai pendukung.

Berkaitan dengan hal yang telah dijelaskan, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara awal dengan kepala SD Negeri Kedondong pada hari Sabtu, 16 November 2019 yang merupakan salah satu sekolah adiwiyata di kabupaten Banyumas, khususnya dalam menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah. Ketertarikan peneliti dikarenakan sekolah tersebut pernah menjadi sekolah juara dalam lomba sekolah sehat tingkat karesidenan Banyumas (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap) pada tahun 2016 dalam hal pengelolaan lingkungan sekolah yang indah, bersih, dan terawat.

Sekolah SD Negeri Kedondong termasuk sekolah inti dan sebagai gugus Adiwiyata yang memiliki kelebihan fisik, sarana dan prasarana, manajemen maupun prestasi lainnya. Menurut kepala sekolah terdapat hal yang dinilai dalam lomba sekolah sehat antara lain manajemen sekolah (administrasi sekolah), sarana prasarana, ruang guru, UKS dan toilet. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi pengelolaan program Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Kedondong.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kedondong serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam pelaksanaan.

1. Implementasi pengelola program manajemen berbasis sekolah
2. Kurangnya strategi dalam mengembangkan manajemen berbasis sekolah
3. Kekuatan pemimpin (kepala sekolah) sangat menentukan penerapan manajemen berbasis sekolah
4. Pengaruh manajemen berbasis sekolah pada sekolah adiwiyata

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah adiwiyata di sd negeri kedondong yaitu :

1. Mengenali implementasi tentang manajemen berbasis sekolah
2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen berbasis sekolah terhadap pengelolaan sekolah
3. Memberikan berbagai referensi sebagai contoh penerapan manajemen sekolah dengan baik
4. Memberikan pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah untuk menjadi sekolah adiwiyata yang lebih unggul

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor implementasi program manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kedondong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kedondong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pelaksanaan implementasi program manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kedondong.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kedondong.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai implementasi program manajemen berbasis sekolah dalam membangun sekolah yang ideal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan pengelolaan manajemen berbasis sekolah khususnya dalam hal pengadministrasian dan tata kelola sekolah.

b. Bagi Sekolah

Memberi acuan pada sekolah dalam menerapkan program manajemen berbasis sekolah dan sekolah yang tertib dalam bidang administrasi, sarana prasarana dan kurikulum sekolah.

c. Bagi Siswa

Menjadikan siswa lebih disiplin dan mandiri.

d. Bagi Peneliti

Menambah Pengetahuan dan menanamkan sikap tertib administrasi dalam diri penelitian.

